

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KONEKSI POLITIK, DAN
GENDER DIVERSITY TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022)



Skripsi Oleh

AHMAD DAFFA ALMIKO

01031482225038

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KONEKSI POLITIK, DAN
GENDER DIVERSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Ahmad Daffa Almiko
NIM : 01031482225038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 29 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KONEKSI POLITIK, DAN
GENDER DIVERSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Disusun Oleh :

Nama : Ahmad Daffa Almiko

NIM : 01031482225038

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 09 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 Agustus 2024

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Anggota,



Anton Indra Budiman, SE., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
27/21
8



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Daffa Almiko

NIM : 01031482225038

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Financial Distress*, Koneksi Politik, dan *Gender Diversity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 09 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 20 Agustus 2024

Penulis,



Ahmad Daffa Almiko

NIM. 01031482225038

MOTTO

“Belajarlah adab sebelum ilmu, sebab ilmu tanpa adab hanya akan membuatmu sombong, ingkatlah iblis, ilmunya tinggi tetapi dilaknat sebab kesombongannya.”

(Habib Nabel Al Musawa)

“Tidak ada manfaat dari uang jika tidak keluaran di jalan Allah. Tidak ada kebaikan dalam diri seseorang jika kebodohan mengalahkan kesabarannya”

(Abu Bakar Ash-Siddiq)

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, Koneksi Politik, dan *Gender Diversity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari variabel independen yaitu *Financial Distress*, Koneksi Politik, dan *Gender Diversity* terhadap variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari 2020 sampai dengan tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajian sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini, serta pihak-pihak yang berkompeten. Akhir kata penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Palembang, 10 Agustus 2024
Penulis



Ahmad Daffa Almiko
NIM.01031482225038

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala ridha, kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tuaku, **Ayah Othman Ganda Bara** dan **Bunda Hawa Rismi**, yang paling berjasa, yang selalu mendoakan, memberikan bantuan baik secara material maupun bukan material, jasmani maupun rohani, memberikan nasihat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan penuh secara tulus kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Plt Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, doa dan waktu selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

7. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. **Diri sendiri** yang telah berjuang melawan rasa malas dan melewati segalanya dengan pantang menyerah hingga saat ini.
10. **Lulus Tahun Depan**, yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan, yang selalu memberikan doa, waktu, bantuan, kesetiaan dan kebersamaan sampai saat ini.
11. **Sahabat**, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendukung, memberikan semangat, doa, waktu dan kebersamaan dari masa SMA sampai dengan masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi S1 Asal D3 angkatan 2022 serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih banyak atas segalanya.

Palembang, 10 Agustus 2024
Penulis



Ahmad Daffa Almiko
NIM. 01031482225038

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ahmad Daffa Almiko

NIM : 01031482225038

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Judul : Pengaruh *Financial Distress*, Koneksi Politik, dan *Gender Diversity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

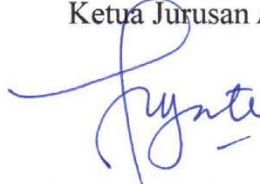
Palembang, 26 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KONEKSI POLITIK DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)

Oleh :

Ahmad Daffa Almiko

Agresivitas Pajak merupakan suatu tindakan untuk mengurangi penghasilan kena pajaknya melalui perencanaan pajak baik secara legal maupun ilegal guna mengecilkan beban pajaknya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financial Distress*, Koneksi Politik, dan *Gender Diversity* terhadap Agresivitas Pajak. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Jenis dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan *website* masing-masing perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* dan *Gender Diversity* berpengaruh positif terhadap Agresivitas pajak sedangkan Koneksi Politik berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak.

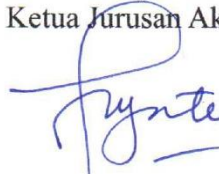
Kata Kunci : *Financial Distress*, Koneksi Politik, *Gender Diversity*, Agresivitas Pajak

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS, POLITICAL
CONNECTIONS AND GENDER DIVERSITY
ON TAX AGGRESSIVENESS**

*(Empirical study on state owned companies listed on the Indonesian stock
exchange in 2020-2022)*

By :

Ahmad Daffa Almiko

Tax aggressiveness is an action to reduce taxable income through tax planning both legally and illegally in order to reduce the tax burden. This research is a type of quantitative research with the aim of finding out the influence of Financial Distress, Political Connections, and Gender Diversity on Tax Aggressiveness. The population used in this research is State-Owned Enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. The type and data used in this research is secondary data obtained from the official IDX website and the websites of each company. The sampling method used was the purposive sampling method. The analytical method used is multiple regression analysis with the SPSS application. The results of this research show that Financial Distress and Gender Diversity have a positive effect on tax aggressiveness, while political connections have a negative effect on tax aggressiveness.

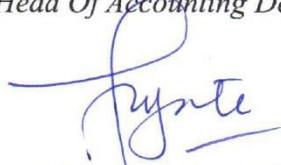
Keywords : *Financial Distress, Political Connections, Gender Diversity, Tax Aggressiveness*

Advisor



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge,
Head Of Accounting Departement*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Daffa Almiko
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, dan Tanggal Lahir : Palembang, 19 Desember 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Musi IV No.52 RT 004 RW 007 Kel. Siring
Agung Kec. Ilir Barat 1 Kota Palembang
Email : daffa.almiko01@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 18 Muara Enim (2007-2013)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Muara Enim (2013-2014)
SMP Negeri 33 Palembang (2014-2016)
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri Plus 17 Palembang (2016-2019)
Perguruan Tinggi (2019-2022) : D3 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya
(2022-2024) S1 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama pendapatan dalam suatu negara khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pajak di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Peraturan perundang-undangan ini telah beberapa kali mengalami perubahan, tercatat terakhir mengalami perubahan pada tahun 2021 menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Berdasarkan Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas UU No. 6 Tahun 1983 mendefinisikan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan pengertian menurut undang-undang maka menurut penulis pajak adalah pungutan yang bersifat memaksa dan wajib dilakukan oleh orang atau badan yang telah memenuhi persyaratan ketentuan pajak. Pendapatan pajak sangat diperlukan untuk pengembangan dan pembangunan nasional serta sumber dana bagi kesejahteraan masyarakat (UU 16 2009). Pajak adalah instrumen yang krusial dalam mendukung pembangunan nasional. Berdasarkan struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penerimaan pajak menjadi sumber utama pendapatan negara. Bagi negara, pajak memiliki peran penting dalam mendukung

anggaran pengeluaran negara dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kesejahteraan rakyat (Lestari et al, 2019).

Kontribusi pajak untuk penerimaan negara merupakan yang terbesar, namun berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2020 (*Audited*) realisasi penerimaan pajak masih dibawah target yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam APBN yaitu sebesar Rp1.285,1 triliun atau 91,50% dari target penerimaan pajak, dikarenakan pada tahun 2020 dunia dihadapkan pada situasi yang sangat kompleks akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, yang oleh *World Health Organization (WHO)* dinyatakan sebagai pandemi global pada Maret tahun 2020. Pandemi *Covid-19* menjadi isu utama sepanjang tahun tersebut karena dampaknya yang sangat signifikan, tidak hanya mengancam nyawa, tetapi juga memicu guncangan sosial dan ekonomi di masyarakat serta mengancam stabilitas sistem keuangan (Kemenkeu.go.id).

Berdasarkan Laporan Realisasi APBN dalam LKPP 2021 menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak pada tahun 2021 itu sebesar Rp1.547,8 triliun atau 107,15% dari target penerimaan pajak Rp1.444,5 triliun. Bahkan pada tahun 2022 realisasi penerimaan pajak meningkat pesat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.034,5 triliun atau 114,05% dari target penerimaan pajak sebesar Rp1.783,9 triliun (Kemenkeu.go.id).

Realisasi penerimaan pajak yang terus meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa program pemerintah dalam menanggulangi permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi *Covid-19* ini cukup berhasil. Tentunya

usaha yang dilakukan pemerintah yang dalam hal ini diwakilkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk urusan pajak di negara Indonesia tidaklah mudah dan bukan tanpa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan (Permata dkk, 2021).

Berdasarkan berbagai laporan yang dipublikasikan, praktik agresivitas pajak telah menjadi terjadi baik di dalam maupun luar negeri. Pada tingkat global, *Fair tax mark* merupakan kelompok yang mendukung transparansi pajak, melaporkan enam perusahaan teknologi asal Amerika Serikat yaitu Apple, Amazon, Netflix, Facebook, Google, dan Microsoft atas dugaan praktik penghindaran pajak secara agresif (Wicaksono, 2019). Menurut Wier (2020) dunia mengalami kehilangan pendapatan pajak global sekitar US\$200 miliar akibat skema penghindaran pajak yang dilakukan dengan mengalihkan sekitar 40% keuntungan perusahaan multinasional ke negara-negara dengan kebijakan bebas pajak (*tax haven country*).

Praktik agresivitas pajak di Indonesia tampak dalam kasus dugaan penggelapan pajak oleh PT Adaro Energy Tbk, yang diduga menggunakan skema *transfer pricing* dan memanfaatkan negara bebas pajak untuk mengalihkan pendapatannya. Menurut laporan dari *Global Witness*, potensi kerugian penerimaan pajak bagi Indonesia akibat kasus ini mencapai US\$125 juta (Hendra, 2019). Contoh lain dari praktik agresivitas pajak melibatkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Kasus ini bermula ketika PT Indofood Sukses Makmur Tbk membentuk perusahaan baru dan melakukan pengalihan aset serta liabilitas. Perluasan usaha tersebut dinilai oleh DJP bahwa perusahaan masih harus membayar pajak sebesar

Rp1,5 M (Gresnews.com, 2013). Berdasarkan kasus ini dapat disimpulkan bahwa banyak perusahaan mencoba berbagai cara untuk mengurangi beban pajak yang harus mereka tanggung (Amelia dkk., 2023).

Tindakan agresivitas pajak dapat disebabkan karena Indonesia menerapkan sistem pemungutan pajak *self assesment system*. Sistem pemungutan pajak ini memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. *Self assesment system* dapat berfungsi dengan baik jika wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakannya dengan kesadaran penuh akan kepatuhan serta mekanisme penegakan hukum yang optimal oleh DJP (Ilyas & Wicaksono, 2015).

Menurut Martinez (2017) agresivitas pajak adalah strategi perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengurangi laba yang dikenai pajak, namun tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Ada tiga keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari praktik agresivitas pajak, baik bagi manajer maupun pemilik perusahaan yaitu, pemegang saham atau pemilik memperoleh keuntungan yang lebih besar, manajer mendapatkan bonus berkat peningkatan keuntungan yang diperoleh pemilik dan pemegang saham melalui praktik agresivitas pajak, serta manajer memiliki peluang untuk melakukan *rent extraction*. Secara umum, agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan merupakan hasil dari kebijakan atau keputusan perusahaan itu sendiri.

Menurut Lanis & Richardson (2019) agresivitas pajak dapat dilakukan dengan dua cara, yakni dilakukan dengan cara legal dan ilegal. Berdasarkan

pengertian agresivitas pajak menurut para ahli tersebut maka menurut penulis agresivitas pajak merupakan suatu tindakan untuk mengurangi penghasilan kena pajaknya melalui perencanaan pajak baik secara legal maupun ilegal guna mengecilkan beban pajaknya.

Berkaitan dengan praktik agresivitas pajak, salah satu faktor yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah *financial distress*. Perusahaan yang tertekan dalam masalah keuangannya dapat melakukan perencanaan pajak untuk mengatasi kesulitan keuangan tersebut. *Financial distress* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sedang berada dalam gase tidak sehat dan biasanya terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Rahayu dkk., 2021). Jika perusahaan mengalami *financial distress*, maka perusahaan akan mencari cara atau upaya untuk keluar dari kondisi tersebut. Salah satu penyebab kesulitan keuangan adalah kegagalan perusahaan dalam mengelola efisiensi keuangan dan mempertahankan stabilitas, yang dimulai dengan penurunan penjualan sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani & Mardiansyah (2021) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dkk., (2023) menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

Salah satu cara untuk mengukur kondisi *financial distress* adalah dengan menggunakan model Altman *Z-Score*. Perhitungan ini menggabungkan indikator keuangan dan memberikan beban yang berbeda untuk memprediksi keberlanjutan bisnis. *Z-Score* menggunakan lima rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan, termasuk adalah modal kerja. Contoh kasus *financial distress* pada perusahaan BUMN adalah PT Garuda Indonesia (Persero), hal ini disebabkan tingginya nilai utang kepada bank dan juga pihak relasi serta ketidak mampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal karena pengaruh perekonomian global yang memengaruhi tingkat daya beli, tentunya hal ini dapat memengaruhi modal kerja pada perusahaan (Rahayu dkk., 2021).

Berkaitan dengan adanya pandemi *Covid-19* di tahun 2020 membuat banyaknya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan bahkan mengalami kebangkrutan. Contoh Perusahaan BUMN yang mengalami kerugian pada semester 1 tahun 2020 adalah PT Pertamina (Persero), perusahaan ini mengalami kerugian sekitar Rp11,28 triliun (Herijanto, 2020). Di tahun 2021, Perusahaan-perusahaan sudah banyak yang bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi *Covid-19* dan di tahun 2022 merupakan tahun kembali bangkitnya perekonomian negara bahkan dunia. Perbedaan kondisi rentang tahun 2020-2022 membuat penulis tertarik untuk memilih *financial distress* sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini.

Adapun faktor lain yang diduga dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah koneksi politik. Perusahaan yang memiliki koneksi politik adalah perusahaan yang dengan cara-cara tertentu menjalin keterkaitan politik atau berupaya membangun kedekatan dengan politisi maupun pejabat pemerintah (Tehupuring & Rossa, 2019).

Melalui koneksi politik, wajib pajak dapat menerima perlakuan istimewa seperti penurunan risiko dalam pemeriksaan pajak atau kemudahan mendapatkan pinjaman pada lembaga keuangan. Koneksi politik dianggap dapat memengaruhi agresivitas pajak karena perusahaan memperoleh keuntungan dengan akses informasi yang lebih luas mengenai peraturan perpajakan yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan agresivitas pajak (Solikin & Slamet, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadillah & Lingga (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh koneksi politik terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2023) dan Asmara & Helmy (2023), menunjukkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Koneksi politik diartikan sebagai kondisi dimana anggota dewan direksi, pemegang saham, serta dewan komisaris dalam suatu perusahaan adalah pejabat pemerintah, tokoh partai politik, atau individu yang memiliki hubungan dekat atau ikatan keluarga dengan orang-orang tersebut (Asmara & Helmy, 2023).

Fenomena “orang dalam” yang marak terjadi di Indonesia membuat penulis tertarik mengangkat koneksi politik sebagai variabel yang kedua dalam penelitian ini. Tentunya fenomena ini menjadi keresahan tersendiri bagi penulis, mengingat belakangan ini sedang panasnya situasi politik di Indonesia. Banyaknya asumsi yang mengatakan jika memiliki koneksi politik dengan pemerintahan akan melancarkan kegiatan bisnis perusahaan, hal ini tentunya akan berdampak bagi perpajakan Indonesia.

Faktor lain yang diduga memengaruhi agresivitas pajak adalah *gender diversity*. Keberadaan dewan direksi dengan variasi gender, tingkat independensi dan umur memberikan keragaman karakteristik, pandangan, dan pengetahuan yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan termasuk dalam keputusan yang berkaitan dengan perpajakan. Pada penelitian ini penulis berfokus pada gender dewan direksi sebagai faktor yang memengaruhi agresivitas pajak (Rahman & Cheisviyanny, 2020). Sifat wanita yang cenderung lebih jujur dan berhati-hati dalam segala hal menjadi dasar utama mengapa wanita dianggap lebih baik dibandingkan pria. Perusahaan dengan dewan direksi wanita dapat mengendalikan perilaku manajerial terkait agresivitas pajak secara signifikan serta mengurangi risiko keseluruhan terkait stabilitas pajak (Boussaidi & Hamed, 2021).

Menurut Ambarsari dkk. (2019) menunjukkan bahwa keberagaman gender berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, sedangkan menurut Manuela & Sandra (2022) keberagaman gender pada direksi tidak terbukti berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asmara & Helmy (2023) *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Di Indonesia, *International Finance Corporation* (IFC) telah berupaya meningkatkan partisipasi wanita dalam dewan direksi sejak tahun 2013. IFC percaya bahwa wanita merupakan bagian penting untuk mencapai kesetaraan dalam pertumbuhan ekonomi (www.ifc.org). Fenomena-fenomena kesenjangan antara wanita dan pria membuat penulis tertarik untuk menjadikan *gender diversity* sebagai variabel ketiga dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmara & Helmy (2023) yang berjudul “Pengaruh Koneksi Politik dan Keberagaman Gender terhadap Agresivitas Pajak” menjadi acuan penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan menambahkan satu variabel yaitu *financial distress*, karena pada saat ini kondisi ekonomi sedang tidak stabil dikarenakan dampak pandemi *Covid-19*. Penulis tetap mempertahankan agresivitas pajak sebagai variabel dependennya karena memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi, baik dalam hal pengumpulan pendapatan negara maupun alokasi sumber daya perusahaan serta adanya tekanan dari pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat umum untuk meningkatkan transparansi dan tanggung jawab perusahaan, hal ini berkesinambungan dengan objek pada penelitian ini yaitu BUMN yang dimana perusahaan ini dimiliki oleh pemerintah. Selain itu, perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu penulis menggunakan objek penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, pertimbangan pemilihan perusahaan BUMN dikarenakan masih sedikit penelitian yang menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitiannya. Adapun hal lain yang menjadi alasan mengapa perusahaan BUMN yang menjadi objek penelitian adalah penulis ingin mengetahui apakah perusahaan BUMN ini bisa mengalami kondisi kesulitan keuangan mengingat perusahaan BUMN ini dimiliki oleh negara, serta apakah perusahaan BUMN ini lebih agresif dalam melakukan perencanaan pajaknya mengingat BUMN ini erat hubungannya dengan pemerintah, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “Pengaruh *Financial Distress*, Koneksi Politik, dan *Gender*

***Diversity* terhadap Agresivitas Pajak** (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)’’.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?
- b. Bagaimana pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?
- c. Bagaimana pengaruh *Gender Diversity* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Gender Diversity* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai fenomena agresivitas pajak yang ada di Indonesia ataupun masalah serupa yang terkait dalam penelitian. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis maupun penelitian selanjutnya dan juga menyumbangkan pemikiran bagi pendidikan dan ilmu pengetahuan umum mengenai perpajakan khususnya agresivitas pajak.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi wajib pajak dan perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi mengenai agresivitas pajak dan faktor-faktor yang dapat memengaruhinya serta dapat berkontribusi untuk bahan evaluasi dan alat pembantu dalam pengambilan keputusan lebih lanjut.
- b. Bagi pemerintah, diharapkan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan agar tidak ada celah bagi perusahaan dan wajib pajak untuk melakukan praktik agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafiah, L. R., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2022). Pengaruh financial distress, komite audit, dan Profitabilitas terhadap agresivitas pajak dan Dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Sumber Artikel Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 95–120.
- Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2019a). pengaruh ukuran dewan komisaris, gender diversity pada dewan dan kualitas auditor eksternal terhadap agresivitas pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2), 142–157. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2019b). Pengaruh ukuran dewan Komisaris, gender diversity pada Dewan, dan kualitas auditor eksternal terhadap agresivitas pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI September 2019, Volume XVII, No 2, 142-157, XVII(2), 142–157.* <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Amelia, V., Ernawati, W. D., & Setiawan, M. A. (2023). CONNECTION SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora*, 10(01), 47–55.
- Anjarningsih, T., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.626>
- Asmara, A. C., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Koneksi Politik dan Keragaman Gender terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1153–1167. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2021). Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *EuroMed Journal of Business*, 16(4), 487–511. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2020-0030>
- Budimanta Arif, Prasetijo Adi, & Rudito Bambang. (2008). *Corporate social responsibility : jawaban bagi model pembangunan Indonesia masa kini* (2 ed., Vol. 7). Indonesia Center for Sustainable Development.

- Butje, S., & Tjondro, E. (2014). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP TAX AVOIDANCE. *TAX & ACCOUNTING REVIEW*, 4(2).
<https://www.neliti.com/id/publications/158338/pengaruh-karakter-eksekutif-dan-koneksi-politik-terhadap-tax-avoidance>
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INDONESIA YANG MASUK DALAM ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 2622–1950.
<http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>
- Deegan Craig. (2004). *Financial Accounting Theory* (berilustrasi). McGraw-Hill Education Australia.
https://books.google.co.id/books/about/EBOOK_Financial_Accounting_Theory.html?hl=id&id=BYfjBgAAQBAJ&redir_esc=y
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha.*, 13(2), 332–343.
<http://journal.maranatha.edu>
- Fadli, I. (2016). pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, manajemen laba, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. *JOM Fekon*, 3(1), 1205–1219. <https://www.neliti.com/publications/132452/pengaruh-likuiditas-leverage-komisaris-independen-manajemen-labadan-kepemilikan>
- Friana Hendra. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam, & Chariri Anis. (2007). *Teori Akuntansi* (3 ed., Vol. 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H. R., & Mardiansyah, S. (2021). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *scientifix journal of reflection: economic, accounting, management and business*, 4(2), 2615–3009.
- Herijanto. (2020). *Enam Perusahaan BUMN Hampir Ambruk. Dampak Pandemi Covid-19*.
- Ilyas, W. B., & Wicaksono, P. (2015). *Pemeriksaan Pajak*. Mitra Wacana Media.

- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). PENGARUH FREE CASH FLOW, FINANCIAL DISTRESS, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–97. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Krisnawati, R., Fionasari, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 84–92.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal Of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108.
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 41–54. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772>
- Manuela, A., & Sandra, A. (2022). pengaruh diversitas gender dalam dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit, serta kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(2), 187–203.
- Martinez, A. L. (2017). Tax aggressiveness: a literature survey. *Revista de Educação e Pesquisa em Contabilidade (REPeC)*, 11(0), 106–124. <https://doi.org/10.17524/repec.v11i0.1724>
- Maulida, F., Hasanah, N., & Sariwulan, T. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Wahan Akuntansi*, 18(1), 17–35. <https://doi.org/10.21009/wahana.18.012>
- Meilina, S., & Sugiyarti², P. L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>
- Nugroho, R. P., Sutrisno, S. T., & Mardiaty, E. (2020). The effect of financial distress and earnings management on tax aggressiveness with corporate governance as the moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(7), 167–176. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i7.965>

- Okavia Reny, T., & Wendy. (2023). PENGARUH BOARD DIVERSITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF CORPORATE GOVERNANCE PADA SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *MBIC*, 450–464.
- Rahayu, P., Noor Khikmah, S., & Soraya Dewi, V. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 467–482. <https://journal.unimma.ac.id>
- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). PENGARUH TIPE INDUSTRI, MEDIA EXPOSURE, PROFITABILITAS DAN STAKEHOLDER TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017). *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, 5(1), 99–122.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (D. A. Halim, A. N. Haniga, J. R. Sibarani, Cylinder, & Fernaldy Ferdy, Ed.; 6 ed., Vol. 2). Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Peneliti untuk Bisnis* (D. A. Halim, A. N. Hanifah, J. R. Sibarani, Cylinder, & Fernaldy Ferdy, Ed.; 6 ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Tehupuring, R., & Rossa, E. (2016). Pengaruh Koneksi Politik dan Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak di Lembaga Perbankan Yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia pedio 2012-2014. *INDOCOMPAC*, 366–376. <https://media.neliti.com/media/publications/171403-ID-pengaruh-koneksi-politik-dan-kualitas-au.pdf>
- Undang-undang (UU) tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang, Pub. L. No. 16 (2009).
- Utami, I. (2023). PENGARUH TRANSFER PRICING, KONEKSI POLITIK, DAN CAPITAL INTENCITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *SIKAP*, 8(1), 71–80. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Wicaksono, K. A. (2019). *Duh, 6 Perusahaan Teknologi AS Dituduh Hindari Pajak Secara Agresif*. <https://news.ddtc.co.id/berita/internasional/18007/duh-6-perusahaan-teknologi-as-dituduh-hindari-pajak-secara-agresif>
- Wier, L. (2020). Tax-motivated transfer mispricing in South Africa: Direct evidence using transaction data. *Journal of Public Economics*, 184. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104153>

<https://kemenkeu.go.id/informasi-publik/laporan/laporan-keuangan-pemerintah-pusat>

<https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/>

<https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>

<https://news.ddtc.co.id/berita/internasional/18007/duh-6-perusahaan-teknologi-as-dituduh-hindari-pajak-secara-agresif>

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38624/uu-no-16-tahun-2009>

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39916/uu-no-28-tahun-2007>

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/185162/uu-no-7-tahun-2021>